

Peningkatan Pemahaman dan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Wilayah Laut Tropis

¹⁾Ferica Christinawati Putri*, ²⁾Yohanna Thresia Nainggolan, ³⁾Kartini, ⁴⁾Sulistya Rini Pratiwi, ⁵⁾Rizky Agusriyanti Irna, ⁶⁾Meylin Rahmawati, ⁷⁾Mohamad Nur Utomo, ⁸⁾Ersah Atthbarry Rahmadinata, ⁹⁾Nurtang Marlianti, ¹⁰⁾Muhammad Muaz Ihsan, ¹¹⁾Suriani, ¹²⁾Nova Fitriana

^{1,2,8,9,10,11,12}Jurusan Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

^{3,4,5}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

^{6,7}Jurusan Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

Email Corresponding: fericacputri@borneo.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

UMKM
Laporan Keuangan
SIAPIK
Sumber Daya Laut Tropis
Teknologi Finansial

UMKM sering kali kesulitan dalam pengambilan keputusan strategis karena mereka kurang memahami pentingnya pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh fokus mereka yang hanya pada operasional sehari-hari. Padahal, pelaporan keuangan dapat memberikan informasi penting yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. UMKM Ar-Raihan di Kota Tarakan telah berbisnis dodol rumput laut selama sembilan tahun. Pemilik UMKM Ar-Raihan belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan praktis sehingga belum memiliki laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapannya, mulai dari mengidentifikasi masalah, menyusun program, hingga merencanakan solusi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini antara lain pelaku usaha memahami konsep dasar laporan keuangan dan pentingnya membuat laporan keuangan secara rutin untuk menjaga keberlangsungan usahanya, pelaku usaha dapat dengan mudah mengidentifikasi setiap transaksi keuangan mereka dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, dan pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba – rugi menggunakan SIAPIK

ABSTRACT

Keywords:

MSME
Financial Report
SIAPIK
Tropical Marine Resources
Financial Technology

MSMEs are often struggling with strategic decision-making because they lack an understanding of the importance of financial reporting. This is due to their focus on day-to-day operations. In fact, financial reporting can provide important information that can be used to make informed business decisions. Ar-Raihan MSME in Tarakan City has been in the seaweed dodol business for nine years. The owner of Ar-Raihan UMKM has not understood the importance of systematic and practical financial management so that they do not have financial reports that can be used to make business decisions. This community service activity involves the community actively in every stage, from identifying problems, developing programs, to planning solutions. The results of this community service include business actors understanding the basic concepts of financial statements and the importance of making financial reports regularly to maintain the sustainability of their business, business actors can easily identify each of their financial transactions using the SIAPIK application, and business actors can make financial reports in the form of balance sheets and profit and loss statements using SIAPIK.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Setiap UMKM dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku, yaitu SAK EMKM. Hal ini agar laporan keuangan dapat disajikan dengan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang akurat dan relevan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keuntungan entitas. Pemahaman pelaporan keuangan yang rendah merupakan salah satu masalah umum yang dihadapi oleh UMKM. Banyak usaha kecil yang hanya berfokus pada operasional sehari-hari, sehingga mereka kurang menyadari pentingnya pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan strategis yang didasarkan pada data keuangan yang akurat (Santiago & Estiningrum, 2021).

4789

Kementerian Koperasi dan UKM menemukan bahwa lebih dari 60% UMKM tidak dapat memahami data keuangan mereka dengan baik. Hal ini membuat mereka sulit untuk membuat keputusan strategis yang tepat (Herwiyanti, 2017).

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan usaha (Hamdani N. , 2023). Banyak pelaku UMKM yang masih belum memisahkan pendanaan usaha dengan pendapatan keluarga. Akibatnya, mereka tidak mengetahui berapa omzet bersih yang mereka peroleh dari hasil usahanya. Hal ini menyebabkan banyak pelaku UMKM yang tidak mematuhi kewajiban melaporkan pajaknya kepada negara. Minimnya pengetahuan tentang akuntansi membuat sebagian besar pelaku UMKM enggan membuat dan mencatat laporan keuangan usahanya (Haryanto , 2020).

Aplikasi SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2017 dapat membantu UMKM Indonesia untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah (Hamdani, 2021). SIAPIK adalah aplikasi yang memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan. Aplikasi ini dapat mencatat berbagai jenis transaksi sederhana. Pada aplikasi ini, pengguna tidak perlu memilih transaksi debit dan kredit. Pengguna hanya perlu mengklasifikasikan transaksi sebagai penerimaan atau pengeluaran. Hal ini membuat aplikasi ini lebih mudah digunakan, terutama bagi pelaku UMKM yang tidak memahami akuntansi secara detail. Laporan keuangan yang akurat dan terorganisir dapat menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman dan kredit dari kreditor. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi SIAPIK dapat menjadi solusi bagi UMKM yang kesulitan mendapatkan pinjaman dan kredit (Putri, 2021). Aplikasi SIAPIK memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM. Hal ini mendorong berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun swasta, untuk aktif melakukan sosialisasi dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi ini. Sosialisasi dan pendampingan yang telah dilakukan memberikan hasil yang positif (Arifai, 2022). Pelaku UMKM semakin memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta mampu menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar (Putri, 2022). Tujuan dari pelaku UMKM semakin memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta mampu menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar adalah untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. Literasi keuangan UMKM merupakan hal yang penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

II. MASALAH

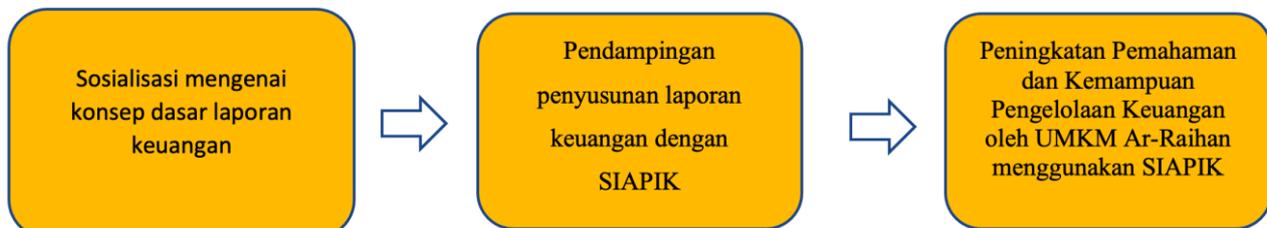
UMKM Ar-Raihan merupakan salah satu badan usaha yang ada di Kota Tarakan, yang melakukan pengolahan makanan sumber daya laut tropis yaitu rumput laut menjadi dodol. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Jalan Amal Baru, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Kondisi yang dialami UMKM Ar-Raihan milik Ibu Euis juga mengalami masalah yaitu meskipun telah menjalankan bisnisnya selama sembilan tahun, Ibu Euis masih belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan praktis. Hal ini menyebabkan Ibu Euis kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat dan strategis. Selain itu, tidak konsistennya harga bahan baku berupa rumput laut membuat kehadiran laporan keuangan penting bagi UMKM Ar-Raihan guna mengambil keputusan yang tepat dan strategis bagi perkembangan usahanya. Saat ini harga rumput laut kian merosot hingga menyentuh angka Rp 10.000 per kilogram, padahal harga rumput laut berdasarkan tabel ekspor dari petani menyentuh harga Rp 15.000 hingga Rp 20.000 (Halim, 2023). Kondisi-kondisi inilah yang menjadi alasan bagi tim kami untuk menjadikan UMKM Ar-Raihan sebagai subjek pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Peningkatan Pemahaman dan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Wilayah Laut Tropis. Sehingga diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini UMKM Ar-Raihan dapat melakukan proses akuntansi, menghasilkan laporan keuangan yang terstandar dengan mudah menggunakan aplikasi SIAPIK yang telah dikembangkan oleh Bank Indonesia, sehingga mampu menggunakan laporan keuangan yang ada untuk membuat keputusan bisnis di masa mendatang.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian – UMKM Ar-Raihan

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatif yaitu strategi pengabdian masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif dari subyek atau mitra mulai dari identifikasi masalah, penyusunan program, hingga perencanaan solusi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu Tahap Sosialisasi dan Tahap Pendampingan. Pada tahap sosialisasi tim melakukan pengenalan mengenai laporan keuangan dan konsep dasar akuntansi. Pada tahap pendampingan, tim melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK berbasis android bersama pemilik UMKM Ar-Raihan. Berikut merupakan alur tahapan yang ingin dicapai:



Gambar 2. Tahapan Pengabdian Sosialisasi dan Pendampingan

Pada tahapan sosialisasi dilakukan kepada target sasaran. Sosialisasi dilakukan melalui metode diskusi. Materi sosialisasi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Ar-Raihan yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, elemen-elemen laporan keuangan, format laporan keuangan dan peran laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pada tahap pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan SIAPIK terdiri dari kegiatan pengenalan SIAPIK dengan menggunakan modul, pembuatan Persamaan Dasar Akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan SIAPIK. Tujuan yang ingin dicapai dengan melaksanakan kedua tahapan tersebut adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan oleh UMKM Ar-Raihan menggunakan SIAPIK yaitu menghasilkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK kepada UMKM Ar Raihan dilaksanakan secara bertahap selama tiga minggu. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Borneo Tarakan. Tahap pertama yaitu sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan.



Gambar 3. Tahap Sosialisasi Konsep Dasar Laporan Keuangan

Tahapan kedua yaitu melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pada tahapan ini tim melakukan pendampingan dengan memberikan modul. Modul tersebut berisikan konsep dasar laporan keuangan yang terdiri dari Persamaan Dasar Akuntansi untuk memperkenalkan prinsip akuntansi pada setiap transaksi yang dimiliki oleh UMKM Ar-Raihan serta tahapan penggunaan SI APIK guna mengaplikasikan setiap transaksi. UMKM Ar-Raihan telah memiliki usaha pembuatan dodol rumput laut sejak 9 tahun. Bu Euis sebagai pemilik UMKM Ar-Raihan memulai pencatatan keuangan dengan SI APIK pada Oktober 2023. Posisi Keuangan terakhir sebagai berikut:

1. Kas yang ada saat itu sebesar Rp 500.000
2. Utang Usaha di PNM Ulamm sebesar 1.000.000
3. Peralatan pembuatan dodol Rp 500.000

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2023:

- | | |
|------------|---|
| 3 Oktober | Bu Euis menambah modal berupa rumput laut 10kg @Rp 9.000 |
| 5 Oktober | Penambahan kas sebagai modal usaha sebesar Rp 3.000.000 |
| 6 Oktober | Pembelian bahan baku dodol secara tunai dari STB Supermarket sebesar Rp 500.000 |
| 10 Oktober | Pembayaran beban listrik Rp 100.000 |
| 11 Oktober | Pembelian kemasan plastik 2 pcs @Rp 100.000 dan stiker 2 pcs @Rp 200.000 secara tunai dari Melati Jaya Packaging (MJP) |
| 16 Oktober | Penjualan Dodol 200 pcs @Rp 12.000 kepada Pak Haris dan dibayar tunai |
| 17 Oktober | Pembelian 2 tabung gas @Rp 35.000 |
| 20 Oktober | Dilakukan <i>maintenance</i> sebesar Rp 200.000 pada timbangan digital |
| 23 Oktober | Penjualan 50 pcs dodol @Rp 12.000 kepada UMKM Center secara kredit |
| 25 Oktober | Membayar biaya transportasi Rp 200.000 |
| 28 Oktober | Diambil uang untuk keperluan pribadi Rp 500.000 |
| 31 Oktober | Menerima pelunasan piutang dari UMKM center sebesar Rp 600.000 dan Membayar utang usaha ke PNM Ulamm sebesar Rp 1.000.000 |

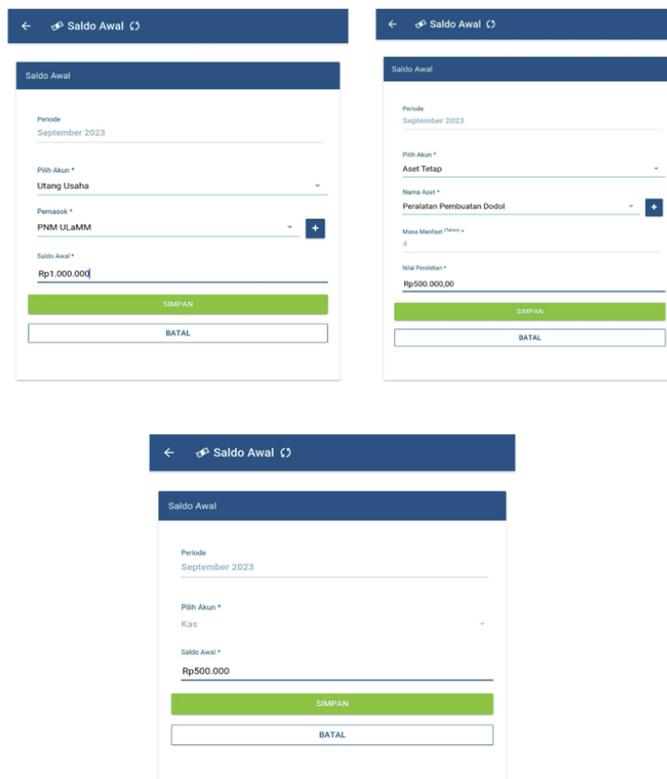
Berdasarkan transaksi tersebut, tim melakukan pendampingan penyusunan Persamaan Dasar Akuntansi sebelum melakukan input transaksi ke menu SI APIK. Berikut adalah Persamaan Dasar Akuntansi UMKM Ar-Raihan:

UMKM DODOL AR-RAIHAN
 PERSAMAAN AKUNTANSI
 PER 31 OKTOBER 2023

Tanggal	Aktiva						Passiva		Keterangan
	Kas	Piutang	Rumput Laut	Bahan Baku	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal	
Okt 2023	1	500.000						500.000	Saldo Awal Kas
	1						1.000.000	(1.000.000)	Saldo Awal Utang
	1					500.000		500.000	Saldo Awal Peralatan
	3		90.000					90.000	Tambahan Modal barang
	5	3.000.000						3.000.000	Tambahan Modal Kas
	6	(500.000)		500.000					Beli bahan baku
	10	(100.000)						(100.000)	Bayar listrik
	11	(200.000)			200.000				Beli kemasan
	11	(400.000)			400.000				Beli Stiker
	15	2.400.000						2.400.000	Penjualan 200 dodol tunai
	17	(70.000)			70.000				Beli Tabung gas
	20	(200.000)						(200.000)	Maintenance
	23		600.000					600.000	Penjualan 50 dodol kredit
	25	(200.000)						(200.000)	Bayar Transportasi
	28	(500.000)						(500.000)	Prive
	31	600.000	(600.000)						Terima pembayaran piutang
	31	(1.000.000)					(1.000.000)		Membayar Utang Usaha
Total		3.330.000	-	90.000	500.000	670.000	500.000	-	5.090.000
							5.090.000	5.090.000	

Gambar 4. Persamaan Dasar Akuntansi UMKM Ar-Raihan

Setelah membuat Persamaan Dasar Akuntansi untuk UMKM Ar-Raihan, tim bersama pemilik UMKM melakukan input semua transaksi yang terdiri dari data saldo awal dan transaksi harian pada bulan Oktober 2023.



Gambar 5. Input Data Saldo Awal di SIAPIK

Laporan History Transaksi (13)

Periode : 15 transaksi terakhir

<p>Pembayaran Utang Non Bank 31-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : PNM Ularim - Membayar utang usaha ke PNM Ularim sebesar Rp 1.000.000</p> <p>Debit (Kewajiban Lain) Rp1.000.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp1.000.000,00</p> <p>Total : Rp1.000.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Pelunasan Utang Pelanggan 31-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : UMKM Center - Menerima pelunasan piutang dari UMKM center sebesar Rp 600.000</p> <p>Debit (Kas) Rp600.000,00</p> <p>Kredit (Piutang Usaha) Rp600.000,00</p> <p>Total : Rp600.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Penarikan Modal 28-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Diambil uang untuk keperluan pribadi Rp 500.000</p> <p>Debit (Prive) Rp500.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp500.000,00</p> <p>Total : Rp500.000,00</p>
<p>Beban Transportasi 25-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Membayar biaya transportasi Rp 200.000</p> <p>Debit (Beban Transportasi) Rp200.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp200.000,00</p> <p>Total : Rp200.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Penjualan Kredit 23-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : UMKM Center - Penjualan 50 pcs dodol @Rp 12.000 kepada UMKM Center secara kredit</p> <p>Kredit (Penjualan) Rp600.000,00</p> <p>Debit (Piutang Usaha) Rp600.000,00</p> <p>Total : Rp600.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Beban Lain 20-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Maintenance - Dilakukan maintenance sebesar Rp 200.000</p> <p>Debit (Beban Lain) Rp200.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp200.000,00</p> <p>Total : Rp200.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Pembelian Aset Lain Tunai 17-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Tabung gas - Pembelian 2 tabung gas sebesar @Rp 35.000</p> <p>Debit (Aset Lain) Rp70.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp70.000,00</p> <p>Total : Rp70.000,00</p>

<p>Penjualan Tunai 16-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Pak Hans -</p> <p>Kredit (Penjualan) Rp2.400.000,00</p> <p>Debit (Kas) Rp2.400.000,00</p> <p>Total : Rp2.400.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Pembelian Tunai 11-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Toko MJP - Pembelian kemasan plastik 2 pcs @Rp 100.000 dan stiker 2 pcs @Rp 200.000 secara tunai dan Melati Jaya Packaging (MJP)</p> <p>Debit (Persediaan Bahan Material) Rp600.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp600.000,00</p> <p>Total : Rp600.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Beban Listrik 10-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Pembayaran beban listrik sebesar Rp 100.000</p> <p>Debit (Beban Listrik) Rp100.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp100.000,00</p> <p>Total : Rp100.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Pembelian Tunai 6-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : STB - Pembelian bahan baku dodol secara tunai dari STB Supermarket sebesar Rp 500.000</p> <p>Debit (Persediaan Bahan Material) Rp500.000,00</p> <p>Kredit (Kas) Rp500.000,00</p> <p>Total : Rp500.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Modal Uang 5-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Penambahan kas sebagai modal usaha sebesar Rp 5.000.000</p> <p>Debit (Kas) Rp5.000.000,00</p> <p>Kredit (Modal) Rp5.000.000,00</p> <p>Total : Rp5.000.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>
<p>Modal Barang 3-Oktober-2023</p> <p>Keterangan : Bahan Baku Rumput Laut - Bu Euis menambahkan modal berupa rumput laut 10kg @Rp 9.000</p> <p>Debit (Aset Tetap) Rp90.000,00</p> <p>Kredit (Modal) Rp90.000,00</p> <p>Total : Rp90.000,00</p> <p>UBAH HAPUS</p>

Gambar 6. Input Transaksi Harian di Bulan Oktober 2023 menggunakan SIAPIK

Setelah melakukan input transaksi harian di Bulan Oktober 2023, aplikasi SIAPIK akan menghasilkan Laporan Keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM yaitu Neraca dan Laporan Laba/Rugi.

UMKM Ar-Raihan	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
Per : Oktober 2023	
Aset	Rp5.090.000,00
Kas	Rp3.330.000,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Persediaan Bahan Material	Rp1.100.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp590.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp70.000,00
Kewajiban	Rp0,00
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp1.000.000,00
Kewajiban Lain	Rp-1.000.000,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
Modal	Rp5.090.000,00
Modal	Rp3.090.000,00
Saldo Laba	Rp2.000.000,00

Gambar 7. Neraca UMKM Ar-Raihan

UMKM Ar-Raihan	
Laporan Laba Rugi	
Periode : Oktober 2023	
Lab (Rugi)	Rp2.500.000,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp500.000,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp2.000.000,00
Penghasilan	Rp3.000.000,00
Penjualan	Rp3.000.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
Beban	Rp500.000,00
Beban Bahan Material	Rp0,00
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp200.000,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp100.000,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp200.000,00

Gambar 8. Laporan Laba Rugi UMKM Ar-Raihan

Keberhasilan dalam kegiatan ini dapat dilihat dari perubahan sosial pemilik usaha sebelum dan setelah pendampingan. Adapun matriks perubahan sosial yang kami temui selama kegiatan pengabdian pada UMKM Ar Raihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Matriks Perubahan Sosial

No	Kegiatan	Kondisi sebelum	Kondisi setelah
1	Sosialisasi pentingnya laporan keuangan	Pelaku usaha belum menyadari pentingnya laporan keuangan.	Pelaku usaha dapat memahami tentang konsep dasar laporan keuangan dan pentingnya menerapkan pembuatan laporan keuangan secara rutin untuk keberlangsungan usaha nya
2	Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si APIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku usaha tidak pernah mencatat transaksi keuangan 2. Pelaku usaha belum bisa mengidentifikasi transaksi keuangan 3. Pelaku usaha tidak memahami konsep laba rugi dan Neraca 4. Pelaku usaha tidak memahami fitur apk SIAPIK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku usaha dapat mengidentifikasi setiap transaksi keuangan ke fitur-fitur pada aplikasi SI APIK 2. Pelaku usaha telah mengetahui dan memahami tentang laporan keuangan yang dihasilkan (laporan neraca dan laporan laba rugi)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK kepada UMKM Ar-Raihan, pemilik UMKM sudah mengetahui tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk memenuhi standar informasi keuangan suatu usaha seperti mengidentifikasi jenis-jenis laporan keuangan beserta fungsinya dan pemanfaatan penggunaan teknologi dengan baik yang terlihat dari berkembangnya pengetahuan dan kemampuan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPI. Hal ini sejalan dengan teori Hsu dan Chen yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional (Qosasi, et al., 2019). Aplikasi SIAPIK didesain sedemikian rupa untuk memudahkan pelaku UMKM dalam memahami fitur-fitur transaksi dan laporan yang terdapat pada aplikasi seperti menu transaksi yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran, menu data keuangan, dan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, hingga Laporan Arus Kas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada pemilik UMKM Ar-Raihan, dosen pengampu Mata Kuliah Wajib Universitas Borneo Tarakan yaitu Sumber Daya Laut Tropis dan mahasiswa Jurusan Akuntansi atas kesediaan dan fasilitas untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifai, M. (2022). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Software*.
- Hamdani, T. (2021). Pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SiAPIK pada Up BITATA Food Banda Aceh. *Community Development Journal*.
- Hamdani, N. (2023). TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA SISTEM APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SIAPIK).
- Haryanto, A. (2020). pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Srage. *urnal Pengabdian Masyarakat*.
- Halim, A. (2023, November 24). *Harga Rumput Laut Anjlok, Mana Pemerintah?* Retrieved from Radar Tarakan: <https://radartarakan.jawapos.com/daerah/tarakan/24/10/2023/harga-rumput-laut-anjlok-mana-pemerintah/>

- Herwiyanti, E. (2017). *Akuntansi UMKM*. Semarang: Saraswati Nitisara.
- Putri, F. C. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 93-101.
- Putri, F. C. (2022). Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Oti Mbootz. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Qosasi, A., Maulina, E., Purnomo, M., Muftiadi, A., Permana, E., & Febrian, F. (2019). THE IMPACT OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY CAPABILITY ON THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF SMALL BUSINESSES. *International Journal of Technology*.
- Santiago, M., & Estiningrum, S. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.